

PROGRAM PENDAMPINGAN LITERASI, ADAPTASI TEKNOLOGI, ADMINISTRASI DI SMP N 3 SELUMA

moh rere valentino zantohar¹,

¹Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu
Zantoharjr14@gmail.com

Abstrak : Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah salah satu program yang diselenggarakan oleh kemendikbud. Program kampus mengajar merupakan salah satu program dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang memiliki tujuan untuk mengajar, membantu teknologi, dan membantu administrasi sekolah dan guru. Salah satu sekolah yang menjadi sasaran dari program Kampus Mengajar adalah SMP N 3 Seluma Pada program Kampus Mengajar ini, mahasiswa yang ditunjuk untuk mengikuti program memiliki tanggung jawab dalam membantu pihak sekolah dalam proses mengajar, membantu adaptasi terhadap teknologi, dan membantu administrasi sekolah. Selain itu, mahasiswa Kampus Mengajar memiliki tanggung jawab dalam memperbaiki karakter siswa dan meningkatkan minat belajar siswa selama masa pandemi ini. Tujuan dari keikutsertaan mahasiswa dalam program Kampus Mengajar ini merupakan sebuah proses dalam menambah hubungan, menambah pengalaman di luar dunia perkuliahan, mengembangkan wawasan, karakter dan soft skill mahasiswa, mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi siswa untuk berpartisipasi dalam pembangunan, serta meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan pendidikan di Indonesia.

Kata Kunci : *Kampus Mengajar, Adaptasi Teknologi, Minat Belajar Siswa*

Abstract: *The Independent Campus Learning Program (MBKM) is one of the programs organized by the Ministry of Education and Culture. The Teaching Campus Program is one of the programs in the Independent Campus Learning Program which has the objectives of teaching, assisting technology, and assisting school administration and teachers. One of the schools that became the target of the Teaching Campus program was Seluma 3 Public Middle School. In this Teaching Campus program, students who are appointed to take part in the program have the responsibility of assisting the school in the teaching process, assisting with adaptation to technology, and assisting with school administration. In addition, Teaching Campus students have the responsibility of improving student character and increasing interest in learning students during this pandemic. The purpose of student participation in the Teaching Campus program is a process of adding relationships, adding experience outside the world of lectures, developing students' insights, character and soft skills, encouraging and spurring national development by fostering student motivation to participate in development, as well as increasing the role and the real contribution of universities and students in the development of education in Indonesia.*

Keywords : *Teaching Campus, Technology Adaptation, Student Learning Interest*

Pendahuluan

Kampus Mengajar Angkatan III (2022) merupakan program lanjutan dari Kampus Mengajar Perintis (2020). Kampus Mengajar sendiri merupakan jembatan sekaligus bukti dedikasi mahasiswa dalam ikut serta menyukseskan Pendidikan Nasional di tenggah pandemi Covid-19. Kampus Mengajar sendiri merupakan salah satu program unggulan dari Kampus merdeka. Kampus Mengajar angkatan III ini di fokuskan dalam membantu adik-adik Sekolah Menengah Pertama (SMP), dimana sekolah tersebut berakreditasi B/C. Kampus Mengajar ini membekali siswa untuk belajar semerdeka mungkin di luar kampus. Mahasiswa peserta Kampus Mengajar diharapkan dapat membantu pihak sekolah, baik itu bapak dan ibu guru dan para siswa, maupun orang tua siswa dalam memaksimalkan proses pembelajaran atau transfer ilmu. Program Kampus Mengajar Di SMP N 3 Seluma berlangsung selama lima

bulan. Kampus Mengajar Di SMP N 3 Seluma sendiri beranggotakan dua orang dari program studi yang berbeda. Kemudian Tim Kampus Mengajar Di SMP N 3 Seluma juga ada Dosen Pembimbing Lapangan.

Berikut, keterangan lebih lanjut :

1. Dosen Pembimbing Lapangan:

- Anandyawati, S.P., M.Si.

2. Tim Kampus Mengajar SMP N 3 SELUMA

- Moh Rere Valentino Zantohar : UMB Bengkulu

- Juwita : UMB Bengkulu

Guna menyukseskan program Kampus Mengajar, tim Kampus Mengajar di SMP N 3 Seluma berfokus pada tiga hal, yakni transfer ilmu pengetahuan, transfer teknologi, dan urusan administrasi. Masing-masing peserta tim Kampus Mengajar di SMP N 3 Seluma memiliki agenda dan fokus tersendiri. Namun, sebelum menjalankan program, tim Kampus Mengajar di SMP N 3 Seluma melakukan analisis sekaligus pengamatan terhadap siswa dan guru SMP N 3 Seluma dengan persetujuan bapak dan ibu guru SMP N 3 Seluma serta Dosen Pembimbing Lapangan. Dengan demikian, program akan berjalan maksimal. Dan juga banyak sekali cerita unik selama mengikuti program Kampus Mengajar di SMP N 3 Seluma.

Metode

a. Aspek Pembelajaran

Mengenai aspek pembelajaran, tim Kampus Mengajar terhadap SMP N 3 Seluma mengamati dan menilai bahwa memang perlu ada dorongan motivasi terhadap para peserta didik. Selama kami melangsungkan kegiatan, tidak semua siswa datang tepat waktu dan mengikuti pembelajaran secara maksimal. Beberapa kendala yang kami temui terkait ini ialah (1) para siswa tidak memiliki motivasi tinggi dalam belajar (2) tidak mendapat dukungan dari orang tua (3) keterbatasan akses dan sarana prasarana di mana para siswa tidak memiliki perangkat teknologi penunjang pembelajaran.

b. Aspek transfer teknologi

Tim Kampus Mengajar terhadap SMP N 3 Seluma menerima informasi dari para guru bahwa beliau memang masih kesulitan dalam membuat video pembelajaran. Di samping itu, tidak semua siswa memiliki handphone atau laptop. Oleh karena itulah para guru SMP N 3 Seluma meminta untuk diajarkan cara dan metode pembuatan video pembelajaran. Tim Kampus Mengajar SMP N 3 Seluma menemukan bahwa sebenarnya banyak kendala akibat terhambatnya pembelajaran.

c. Aspek administrasi

Pada lokasi, tim Kampus Mengajar terhadap SMP N 3 Seluma melihat bahwa ada urusan administrasi yang memang perlu untuk dilakukan, yakni pembenahan perpustakaan dan penomoran buku. Terlebih, kondisi perpustakaan di SMP N 3 Seluma kurang tertata rapi.

Alhasil, tidak heran jika jarang ada siswa yang mampir membaca buku di sana. Selain itu, tim Kampus Mengajar terhadap SMP N 3 Seluma melihat bahwa masih ada banyak buku layak pakai dan bagus. Akan tetapi, buku tersebut tidak digunakan dan belum dinomori. Sehingga dalam proses meminjam buku tidak terlaksana dengan baik.

Hasil dan Pembahasan

Selama menjalankan tugas sebagai tim Kampus Mengajar di SMP N 3 Seluma, beserta tim Kampus Mengajar SMP N 3 Seluma menjalankan sejumlah program, yakni:

1. Transfer ilmu pengetahuan

Tim Kampus Mengajar SMP N 3 Seluma ikut membantu bapak dan ibu guru dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Matematika. Tim Kampus Mengajar SMP N 3 Seluma menjalankan tugas masing-masing. Penulis sendiri fokus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, terutama terkait public speaking, rasa percaya diri, dan semangat berprestasi. Dikarenakan Penulis masih menemukan adik-adik yang tidak berani berbicara serta melontarkan pendapat di depan kelas dan juga tidak bisa membaca dengan lancar, maka Penulis fokus pada program pengembangan rasa percaya diri, membangkitkan rasa ingin berprestasi, dan juga kemampuan berbicara di depan umum. Mula-mula, Penulis meminta adik-adik memperkenalkan diri terlebih dahulu. Kemudian dalam sesi ini, Penulis membaca bagaimana karakteristik adik-adik untuk mengukur tingkat kemampuan adik - adik. Setelah itu, dipertemuan selanjutnya, Penulis terus meminta adik-adik menyampaikan apa yang ada dipikiran mereka di depan kelas setelah membaca buku yang Penulis berikan. Tidak lupa, Rere juga mengajarkan kata baku dan tidak baku sehingga , adik-adik dapat bertutur kata yang baik dalam berbicara dan menyampaikan gagasan siswa.





2. Urusan administrasi

Sama dengan agenda awal, yakni memodernisasi perpustakaan SMP N 3 Seluma tim Kampus Mengajar SMP N 3 Seluma sudah sukses melaksanakan program tersebut . Perpustakaan sudah tertata rapi, baik itu dari penomoran buku, penyusunan buku pada lemari buku, maupun menghias Perpustakaan serta memberikan karpet agar siswa menjadi nyaman belajar dan membaca buku di perpustakaan. Selain itu, buku-buku yang sudah rusak pun ikut dibereskan oleh tim Kampus Mengajar SMP N 3 Seluma. Kemudian, buku-buku yang masih layak pakai dan dibaca disumbangkan kepada pihak yang membutuhkan. Tentu saja, ini pencapaian yang luar biasa. Tidak hanya sekedar dalam pengurusan perpustakaan penulis juga ikut memebantu dalam pembuatan surat menyurat di ruang Tata Usaha (TU) serta dalam pembuat soal ujian.



3. Adaptasi teknologi

Secara keseluruhan, bapak dan ibu guru mampu membuat video pembelajaran meskipun begitu sederhana. Namun, ini menunjukkan peningkatan yang luar biasa. Sebab, bapak dan ibu guru sama sekali tidak paham bagaimana membuat video pembelajaran. Kemudian, promosi kegiatan Kampus Mengajar di laman media sosial, Instagram. Kesimpulan Program Kampus Mengajar merupakan program luar biasa dan inovatif dari Kemendikbudristek. Program ini patut Di apresiasi dan diikuti oleh seluruh mahasiswa dari berbagai latar belakang pendidikan dan juga universitas. Dalam menyukkseskan program Kampus Mengajar tim Kampus Mengajar Di SMP N 3 Seluma beranggotakan dua siswa fokus pada tiga aspek, yakni transfer ilmu pengetahuan, adaptasi teknologi, dan urusan administrasi. Sebelum menjalankan program, tim Kampus Mengajar Di SMP N 3 Seluma melakukan observasi terlebih dahulu Di SMP N 3 Seluma. Kemudian, tim Kampus Mengajar menyusun program bersama bapak dan ibu guru serta Dosen Pembimbing Lapangan Selama program Kampus Mengajar berlangsung. Selama program Kampus Mengajar berlangsung, tim Kampus Mengajar begitu kompak, begitu pula Dosen Pembimbing Lapangan. Di sisi lain, para siswa serta bapak dan ibu guru begitu antusias. Alhasil, seluruh program Kampus Mengajar dapat terlaksana dengan maksimal dan sukses.

Analisis Hasil Pelaksanaan Program

Adapun hasil pelaksanaan program Kampus Mengajar Rere beserta tim di SMP N 3 Seluma, yakni

1. Transfer ilmu pengetahuan

Tim Kampus Mengajar SMP N 3 Seluma ikut membantu bapak dan ibu guru dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Matematika. Tim Kampus Mengajar SMP N 3 Seluma menjalankan tugas masing-masing. Penulis sendiri fokus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, terutama terkait public speaking, rasa percaya diri, dan semangat berprestasi. Dikarenakan Penulis masih menemukan adik-adik yang tidak berani berbicara serta melontarkan pendapat di depan kelas dan juga tidak bisa membaca dengan lancar, maka Penulis fokus pada program pengembangan rasa percaya diri, membangkitkan rasa ingin berprestasi, dan juga kemampuan berbicara di

depan umum. Mula-mula, Penulis meminta adik-adik memperkenalkan diri terlebih dahulu. Kemudian dalam sesi ini, Penulis membaca bagaimana karakteristik adik-adik untuk mengukur tingkat kemampuan adik - adik. Setelah itu, dipertemuan selanjutnya, Penulis terus meminta adik-adik menyampaikan apa yang ada dipikiran mereka di depan kelas setelah membaca buku yang Penulis berikan. Tidak lupa, Rere juga mengajarkan kata baku dan tidak baku sehingga , adik-adik dapat bertutur kata yang baik dalam berbicara dan menyampaikan gagasan siswa.

2. Urusan administrasi

Sama dengan agenda awal, yakni memodernisasi perpustakaan SMP N 3 Seluma tim Kampus Mengajar SMP N 3 Seluma sudah sukses melaksanakan program tersebut . Perpustakaan sudah tertata rapi, baik itu dari penomoran buku, penyusunan buku pada lemari buku, maupun menghias Perpustakaan serta memberikan karpet agar siswa menjadi nyaman belajar dan membaca buku di perpustakaan. Selain itu, buku-buku yang sudah rusak pun ikut dibereskan oleh tim Kampus Mengajar SMP N 3 Seluma. Kemudian, buku-buku yang masih layak pakai dan dibaca disumbangkan kepada pihak yang membutuhkan. Tentu saja, ini pencapaian yang luar biasa. Tidak hanya sekedar dalam pengurusan perpustakaan penulis juga ikut memebantu dalam pembuatan surat menyurat di ruang Tata Usaha (TU) serta dalam pembuat soal ujian.

3. Adaptasi teknologi

Secara keseluruhan, bapak dan ibu guru mampu membuat video pembelajaran meskipun mash begitu sederhana. Namun, ini menunjukkan peningkatan luar biasa. Sebab, bapak dan ibu guru di awal-awal sama sekali tidak paham bagaimana membuat video pembelajaran. Kemudian, promosi kegiatan Kampus Mengajar di laman sosial media, Instagram.

Kesimpulan

Program Kampus Mengajar merupakan program luar biasa dan terobosan baru dari Kemendikbudristek. Program ini patut diapresiasi dan diikuti oleh seluruh mahasiswa dari berbagai latar belakang pendidikan dan juga universitas. Dalam menyukseskan program Kampus Mengajar, tim Kampus Mengajar di SMP N 3 Seluma beranggotakan dua mahasiswa berfokus pada tiga aspek, yakni transfer ilmu pengetahuan, adaptasi teknologi, dan urusan administrasi. Sebelum menjalankan program, tim Kampus Mengajar di SMP N 3 Seluma melakukan observasi terlebih dahulu SMP N 3 Seluma. Kemudian, tim Kampus Mengajar di SMP N 3 Seluma menyusun program bersama bapak dan ibu guru serta Dosen Pembimbing Lapangan selama program Kampus Mengajar berlangsung, tim Kampus Mengajar SMP N 3 Seluma begitu kompak, selama program Kampus Mengajar berlangsung, tim Kampus Mengajar begitu kompak, begitu pula Dosen Pembimbing Lapangan. Di samping itu, para siswa serta bapak dan ibu guru begitu antusias. Alhasil, seluruh program Kampus Mengajar dapat terlaksana dengan maksimal dan sukses.

Ucapan Terima Kasih

Dalam pelaksanaan Program Kampus Mengajar, sampai dengan penyusunan laporan akhir ini tidak akan terlaksana tanpa adanya kerjasama dari pihak-pihak yang terlibat. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih atas segala kepercayaan, bantuan, dan kontribusi yang telah dipercayakan kepada penulis. Tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang terlibat :

1. Allah Yang Maha Esa

2. Kedua Orang Tua Serta Adik-adikku

Bapak : Arizen Zantohar, S.H.

Ibu. : Rince Asranita (Almh)

Adikku : 1. Muhammad Ramadani Zantohar

2. Maharani Fitri Zantohar

3. Orang Tua Asuh

Ibu. : Depniliza Depiani, S.Pd.

4. Pihak-pihak di balik program Kampus Merdeka dan Kampus Mengajar, terutama Kemendikbudristek.

5. Bapak dan ibu dosen Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

6. Kepala Sekolah dan Dewan Guru beserta Staff SMP N 3 Seluma.

7. .Dosen Pembimbing Lapangan Kampus Mengajar SMP N 3 Seluma

Ibu Anandyawati, S.P., M.Si.

Referensi

- [1] Kemendikbud, Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022.
- [2] Kopma UM. (2021) Mengapa Administrasi Itu Sangat Penting? [Online]. <http://kopma.ukm.um.ac.id/mengapa-administrasi-umum-itu-sangatpenting/>
- [3] K Andri, "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai Wujud Inovasi Sumber Belajar di Sekolah Dasar," vol. 1, pp. 28-37, 2017.
- [4] Unik Hanifah Salsabila, "PERAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN DALAM PEMBELAJARAN," Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan, vol. 3 no 1, pp. 123-133, Januari 2021.
- [5] S. Lestari, "Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi," Edureligia J. Pendidik Agama Islam, vol. 2 no 2, pp. 94-100, 2018.
- [6]L. Indriyani, "Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Dalam Proses Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kognitif Siswa," Jurnal Untirta, vol. 2 no 1, 2019.
- [7]Amirul Mukminin, Edi Waluyo Sri S. Dewantik H, "PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS KOMPUTER SEBAGAI DASAR PENGENALAN TEKNOLOGI INFORMASI PADA GURU TAMAN KANAK-KANAK DI KOTA SEMARANG," vol. 2 no 1, pp. 13-20, 2017.